

ABSTRAK

PRESPEKTIF SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI BUDAYA CACI PADA MASYARAKAT MANGGARAI

David YesmaryoWanggur^{1*}, Joni Lumba², Fredik Nope³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. Davidwangguryesmario@gmail.com id

Latar belakang Tarian caci adalah Tari perang sekaligus permainan rakyat antara sepasang penari laki-laki yang bertarung dengan cambuk dan prisai di flores, Nusa Tenggara Timur. Tarian Caci ini biasanya dimainkan oleh Masyarakat Manggarai dengan kisaran umur 25-50 Tahun. Tarian Caci selalu dimainkan oleh kelompok tuan rumah dan kelompok pendatang dari desa lain yang berarti tamu penantang. Penari Caci tidak hanya menari namun juga melecut kacambuk kelawan sembari berpantun dan bernyanyi.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui Prespektif Sosiologi Dan Antropologi Budaya Caci Pada Masyarakat Manggarai

Metode penelitian: Pendekatan Masalah yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan pembahasan: Berdasarkan dari hasil penelitian dan temuan di lapangan melalui hasil observasi dan wawancara maka, survei tentang Prespektif Sosiologi Dan Antropologi Budaya Caci Pada Manggarai. Tarian Caci hanya ada dalam kebudayaan Masyarakat Manggarai dan menjiwai semua aspek kehidupan Masyarakat Manggarai. Tarian Caci selalu di pentaskan pasca panen, Tarian Caci juga mengandung makna simbolis, melambangkan kejantanan, kepahlawanan, keramaian, kemegahan dan semangat sportivitas yang tinggi. Tarian Caci juga berfungsi bagi kelangsungan hidup Masyarakat Manggarai Desa Pongkor Sebagai komoditas pariwisata, sebagai sarana komunikasi dengan Tuhan dan paraleluhur serta media pendidikan.

Simpulan: Tarian caci juga berfungsi sebagai sarana komunikasi kepada Tuhan dan para leluhur dalam bentuk tarian. Melalui tarian caci, masyarakat Manggarai mengekspresikan ungkapan rasa syukur dan terimakasihnya. Tarian caci juga berfungsi mempererat kehidupan sosial masyarakat Manggarai, sehingga rasa persaudaraan dan persatuan semakin tinggi. Dalam hal ini juga caci bisa digunakan sebagai media pendidikan, terutama dalam ilmu seni budaya.

Katakunci: *Prespektif Sosiologi dan Antropogi Budaya Tarian Caci*

ABSTRACT

PRESPEKTIF SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI BUDAYA CACI PADA MASYARAKAT MANGGARAI

David YesmaryoWanggur^{*}, Joni Lumba², Fredik Nope³

¹²³Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. davidwangguryesmaryo

Background: Caci dance is a war dance as well as a folk game between a pair of male dancers who bet with whips and shields in Flores, East Nusa Tenggara. This Caci dance is usually played by the people of Manggarai with an age range of 25-50 years. Caci dance is always played by the host group of immigrants from other villages which means challenger guests. Caci dancer not only dance but also whip a whip at the opponent while rhyming and singing.

Research objective: to find out the sociological and anthropological perspective of the caci culture in the Manggarai community.

Research method: The problem used in this research is a qualitative approach with this type of research using data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation.

Result and discussion: Based on the results of research and findings in the field through observations and interviews, a survey on the sociological and anthropological perspective of the caci culture in the Manggarai community. Caci dance only exists in the culture of the Manggarai people. Caci dance is always staged post-harvest, the dance also contains a symbolic meaning, symbolizing virility, heroism, crowds, splendor and a high spirit of sportsmanship. Caci dance also functions for the survival of the Manggarai community in Pongkor village as a tourism commodity, as a means of communication with God and the ancestors as well as educational media.

Result and discussion : caci dance also serves as a means of communication to God and the ancestors in the form of dance. Though the caci dance, the Manggarai community, expresses their gratitude and gratitude. Caci dance also serves to strengthen the social life of the sense of brotherhood and unity is higher, in this case, caci can also be used as a medium of education, especially in arts and culture.

Keyword: *Prespective of Sociology and Cultural Anthropology of Caci Dance*